

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemenuhan hak terhadap pasangan penderita HIV/AIDS di KDS *Friendship Plus* Kediri ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Kompilasi Hukum Islam, yang menekankan pentingnya saling melindungi, menghormati dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi prinsip tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari faktor internal pasangan maupun faktor eksternal seperti stigma sosial.
2. Dalam perspektif *maqāṣid syarī'ah*, mempertahankan rumah tangga yang dilakukan oleh pasangan penderita HIV selaras dengan tujuan dasar syariat untuk mencegah kemudhorotan. Serta berkaitan erat dengan menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), dan menjaga keturunan (*hifz al-nasl*). Dengan demikian tindakan istri untuk mempertahankan rumah tangga dapat dipandang sebagai tindakan yang membawa kemaslahatan, memperkuat fondasi keluarga, dan mewujudkan tujuan syariat. Meskipun perlindungan terhadap hak-hak istri sulit untuk diwujudkan secara optimal, hal ini dikarenakan masih terdapat tantangan akibat dari sakit yang diderita.

B. Saran

1. Bagi pemangku kebijakan, diharapkan dapat memperkuat upaya perlindungan terhadap penderita HIV/AIDS melalui kebijakan yang lebih responsif.

Meningkatkan edukasi publik mengenai kesehatan reproduksi dan edukasi untuk mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV

2. Bagi pasangan penderita HIV/AIDS diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Meningkatkan keterbukaan dan komunikasi yang jujur antar pasangan, menghindari perilaku beresiko, dan mematuhi pengobatan medis.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan kajian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih komprehensif, baik secara yuridis, empiris, maupun sosiologis. Penelitian dapat dikembangkan dengan membandingkan beberapa komunitas, memperluas lokasi studi dan mengkaji lebih mendalam peran lembaga sosial dan tenaga kesehatan.